

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN  
*FUN LEARNING* PADA MATA PELAJARAN PAIBP  
KELAS V DI SDN 02 KALIMOJOSARI KECAMATAN DORO  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**SUMARSONO**  
**NIM. 2021214487**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**PERAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN  
ANAK DI DUKUH TERBAN TIMUR DESA TERBAN  
KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**SUMARSONO**  
**NIM. 2021214487**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**PERAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN  
ANAK DI DUKUH TERBAN TIMUR DESA TERBAN  
KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**SUMARSONO**  
**NIM. 2021214487**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sumarsono

NIM : 2021214487

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN ANAK DI DUKUH TERBAN TIMUR DESA TERBAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapatkan sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Batang, 10 November 2020

Yang menyatakan



Sumarsono

NIM.2021214487

Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd  
Pisma Garden Residence Blok B No.5  
Kecurahan Tirto Kecamatan Pekalongan Barat  
Kota Pekalongan

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Sumarsono

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di Pekalongan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : SUMARSONO

NIM : 2021214487

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : **“PERAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK  
KEPRIBADIAN ANAK DI DUKUH TERBAN TIMUR  
DESA TERBAN KECAMATAN WARUNGASEM  
KABUPATEN BATANG”**

Dengan permohonan agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 06 November 2020  
Pembimbing

  
Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd  
NIP. 19890224 201503 2 006

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : SUMARSONO

NIM : 2021214487

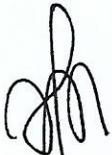
Judul : PERAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK  
KEPRIBADIAN ANAK DI DUKUH TERBAN  
TIMUR DESA TERBAN KECAMATAN  
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 20 November 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.**

**NIP. 19710707200003 2 001**

  
**Muhammad Jauhari Sofi, M.A.**

**NIP. 19861226 201801 1 001**

Pekalongan, 26 November 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

**NIP. 19730112 200003 1 001**



## PERSEMBAHAN

Dengan setulus jiwa dan segenap rasa yang ada dalam dada, penulis haturkan puji syukur dan terima kasih kepada Allah SWT., dzat yang Maha Sempurna. Rasul mulia, Muhammad SAW., yang membuka jalan kemudahan bagi kita untuk menapak tangga-tangga kemuliaan.

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan terima kasihku untuk:

1. Ayahanda tercinta Sipur pahlawan hidupku dan Ibunda tercinta Kamariyah bidadari tak bersayap yang telah melahirkan dan selalu memberikan motivasi serta mendoakan untuk kebahagiaan hidupku.
2. Kakakku tersayang Slamet Sodik, Muh. Abadi dan Nur Asih semoga selalu dalam lindungan-Nya.
3. Adikku tersayang Amat Zahroni dan Nur Hidayah semoga selalu sehat
4. Almamater tercinta IAIN Pekalongan.



**MOTTO**

خير الناس أنفعهم للناس

**Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lain**





## ABSTRAK

Sono, Sumar. 2021214487 “Peran Keluarga dalam Membentuk Kepribadian Anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.  
Pembimbing: Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd

Kata Kunci: Peran Keluarga, Pembentukan Kepribadian

Dukuh Terban Timur Warungasem Batang sebagai salah satu tempat ditemukannya hambatan-hambatan dalam proses komunikasi antara orangtua dan anak. Perlu diketahui bahwa orangtua baik ayah maupun ibu lebih memilih menjadi pekerja di luar rumah sebagai karyawan pabrik, pedagang sehingga meninggalkan anaknya di rumah. Kebiasaannya anak jauh dari pendidikan keluarga yang mengakibatkan kepribadian anak kurang terkontrol dengan baik. Berdasarkan observasi awal pada tanggal 03-04 Maret 2020 diperoleh informasi bahwa para orang tua di Dukuh Terban Timur Warungasem Batang belum dapat berkomunikasi dengan maksimal terhadap anak-anak mereka.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kepribadian anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?, Bagaimana peran keluarga dalam membentuk kepribadian anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?, Apa faktor yang mempengaruhi peran keluarga dalam membentuk kepribadian anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data primer dari penelitian ini adalah orang tua dan anak Dukuh Terban Warungasem Batang. Sumber data sekunder adalah kepala desa, tokoh masyarakat Dukuh Terban Warungasem Batang. Metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data model interaktif *Miles and Huberman*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Warungasem Batang sesuai yang diharapkan oleh orangtuanya. Hal ini dibuktikan sejak kecil anak sudah diajari shalat berjamaah. Para orangtua di Dukuh Terban Timur Desa Terban Warungasem Batang sudah dapat menjalankan perannya sebagai pendidik pertama bagi anak mereka. Hal ini dapat dibuktikan para orangtua masih mampu memberikan keteladanan dan bimbingan kepada anaknya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peran keluarga dalam membentuk kepribadian anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Warungasem Batang, antara lain: pengasuhan anak ketika ditinggal bekerja, pengasuhan anak dirasakan oleh tokoh pengganti orangtua, lingkungan dan ekonomi.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu memberikan hidayah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “PERAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN ANAK DI DUKUH TERBAN TIMUR DESA TERBAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG” dengan lancar, shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang terkait. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dede Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memimpin segenap Citivas Akademika IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak H.M. Yasin Abidin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan



4. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd., selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingannya hingga skripsi ini selesai dengan baik
5. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku wali dosen yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi
6. Kepala Perpustakaan dan stafnya yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literasinya Skripsi ini
7. Dosen-dosen IAIN Pekalongan yang telah membantu penyelesaian studi
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Setiap kesuksesan pasti ada perjuangan dan pengorbanan, penulis menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa Skripsi ini jauh dari kesempurnaan oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulisan yang akan datang

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis berserah diri, semoga apa yang telah dilakukan ini mendapatkan ridha-Nya dan dapat bermanfaat bagi penulis serta pembaca. *Amin ya rabbal 'alamin...*

Pekalongan, 10 November 2020

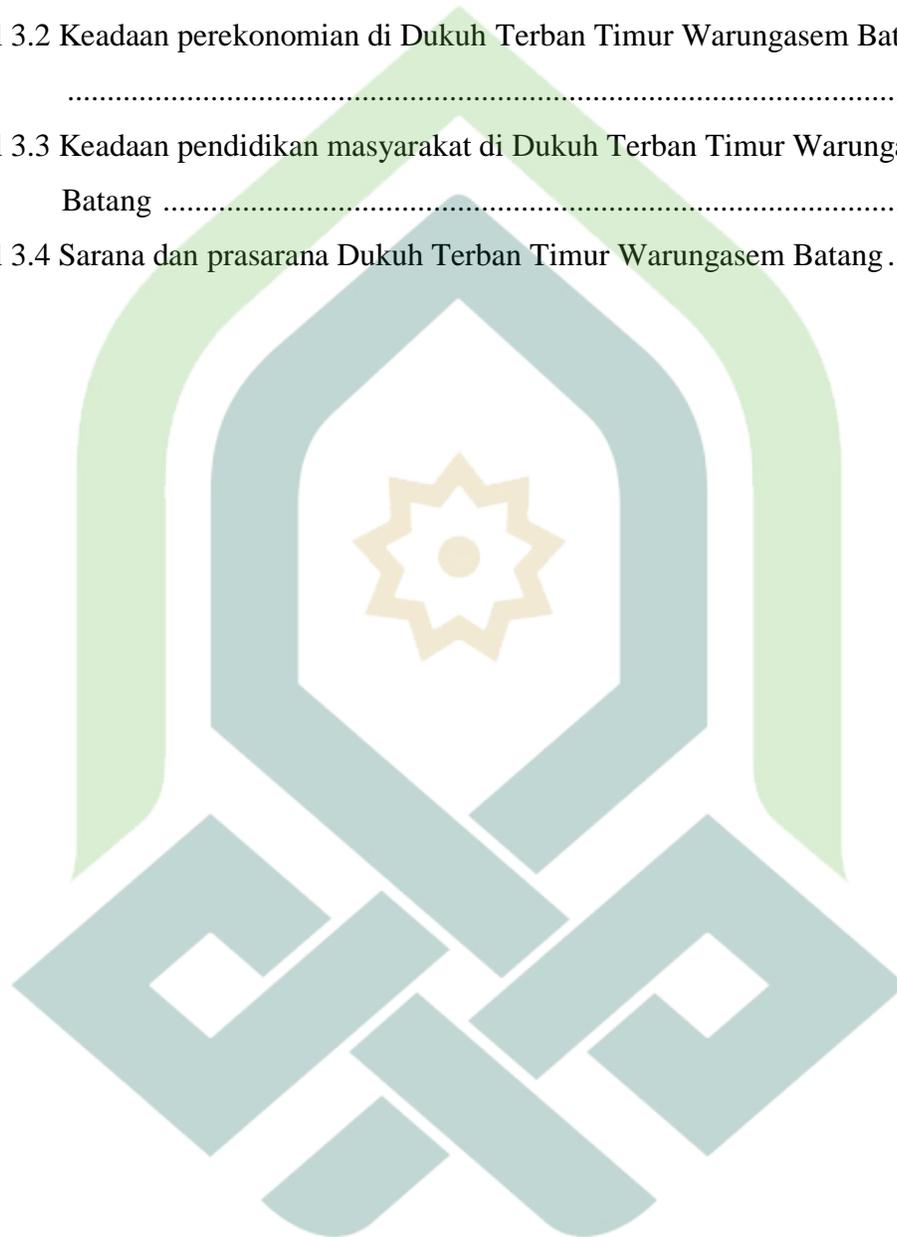
Penulis,

**Sumarsono**

**NIM.2021214487**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Keadaan Masyarakat Dukuh Terban Timur .....	39
Tabel 3.2 Keadaan perekonomian di Dukuh Terban Timur Warungasem Batang .....	40
Tabel 3.3 Keadaan pendidikan masyarakat di Dukuh Terban Timur Warungasem Batang .....	41
Tabel 3.4 Sarana dan prasarana Dukuh Terban Timur Warungasem Batang .....	41





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam mengajarkan bahwa keluarga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik dilihat dari pandangan individu maupun pandangan masyarakat. Menurut pandangan individu, keluarga merupakan simbol bagi ciri-ciri yang mulia seperti keimanan yang teguh kepada Allah, pengorbanan, kesediaan berkorban untuk kepentingan kelompok, cinta pada kebaikan, kesetiaan dan lain-lain dari nilai mulia yang dengannya keluarga dapat menolong individu untuk menanamkannya kepada dirinya. Menurut pandangan masyarakat, keluarga merupakan institusi sosial yang terpenting dan merupakan unit sosial yang utama. Melalui individu-individu dalam masyarakat dipersiapkan nilai-nilai kebudayaan, kebiasaan dan tradisinya, dipelihara kelanjutannya, dan melalui keluarga juga kebudayaan dipindahkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya.

Segala sesuatu yang diwarisi oleh anak-anak dari orang tuanya bukan hanya berupa harta benda tetapi juga nilai-nilai yang bermanfaat dalam kehidupan. Jelas kiranya bahwa generasi penerus yang sehat, dinamis dan kreatif diciptakan oleh generasi sebelumnya. Pembangunan dunia ini harus diteruskan secara berkesinambungan dan tidak berhenti

dengan matinya seseorang. Ilmu yang bermanfaat perlu dikembangkan secara terus menerus.<sup>1</sup>

Ilmu yang bermanfaat serta dipraktekkan dalam keluarga dapat menimbulkan energi positif bagi anak. Hal tersebut menjadikan peran keluarga sangat besar dalam pendidikan anak mulai dari peraturan dalam keluarga, agama, tingkah laku serta kepribadian anak. Peran keluarga di mulai sejak masa perkembangan anak, mulai dari merangkak, kemudian meningkat ke masa sekolah Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah dan seterusnya sangat dibutuhkan peran orang tua dalam menyelami kepribadian anak agar dapat mengarahkan pendidikannya tersebut. Orang tua baik ayah maupun ibu harus memperhatikan dan mengawasi jalan pendidikan anak, agar anak terkontrol dalam menempuh pendidikannya.<sup>2</sup>

Kegagalan dalam mendidik anak salah satunya berasal dari faktor komunikasi yang kurang baik. Berbagai penelitian yang pernah dilakukan, diperoleh bukti adanya kecenderungan psikopatologi pada anak yang disebabkan oleh adanya hambatan dalam proses komunikasi antara anak dengan orang tua. Komunikasi yang baik harus di bangun oleh orang tua dan anak agar hambatan tersebut dapat teratasi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Unang Wahidin, "Peran Strategis Keluarga dalam Pendidikan Anak" (Bogor: *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, No. 2, I, 2017), hlm. 1-2, <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id> , diakses 27 Februari 2020.

<sup>2</sup> Samsul Munir Amin. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007), hlm. 22.

<sup>3</sup> Eni Setiati, *Super Mommy Menjadi Ibu Istimewa Buah Hati Luar Biasa* (Yogyakarta: Citra Media, 2011), hlm. 34.

Latar belakang keluarga juga menjadi salah satu keberhasilan dalam membentuk kepribadian anak. Keluarga yang harmonis dapat membentuk sikap *mahmudah* dalam diri anak baik perkataan maupun perbuatan. Selain itu, suasana keluarga harmonis dapat meneduhkan perasaan serta suasana hati anak. Lain halnya jika seorang anak dibesarkan dalam keluarga yang hancur (*broken home*), tidak ada komunikasi antara anak dan orang tua. Anak cenderung melakukan sesuatu yang disukainya tanpa memperdulikan nasehat orang tua.

Dukuh Terban Timur Warungasem Batang sebagai salah satu tempat ditemukannya hambatan-hambatan dalam proses komunikasi antara orang tua dan anak. Perlu diketahui bahwa orang tua baik ayah maupun ibu lebih memilih menjadi pekerja di luar rumah sebagai karyawan pabrik, pedagang sehingga meninggalkan anaknya di rumah. Kebiasaan anak jauh dari pendidikan keluarga yang mengakibatkan kepribadian anak kurang terkontrol dengan baik.<sup>4</sup>

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 03-04 Maret 2020 diperoleh informasi bahwa para orang tua di Dukuh Terban Timur Warungasem Batang belum dapat berkomunikasi dengan maksimal terhadap anak-anak mereka. Kesibukan bekerja menjadikan mereka tidak memiliki waktu yang cukup untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan anak, sehingga tumbuh

---

<sup>4</sup> Q, Ibu Rumah Tangga Dukuh Terban Timur Warungasem Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 12 Maret 2020.

kembang anak tidak diketahui. Hal lain seperti kepribadian anak juga cenderung tidak terkontrol dengan baik.<sup>5</sup>

Informasi lain yang berkaitan dengan keadaan di Dukuh Terban Timur Warungasem Batang adalah faktor pendidikannya. Faktor pendidikan orang tua di Terban Warungasem Batang juga menjadikan mereka belum begitu memperhatikan pentingnya kepribadian anak. Padahal peran orang tua sangatlah penting dalam membentuk kepribadian anak agar memiliki perilaku, tutur kata serta perbuatan yang baik serta sesuai norma yang berlaku. Kepribadian anak menjadi baik atau tidak tergantung dari ajaran orang tua.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “PERAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN ANAK DI DUKUH TERBAN TIMUR DESA TERBAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana kepribadian anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?
2. Bagaimana peran keluarga dalam membentuk kepribadian anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?

---

<sup>5</sup> N-L, Ibu Rumah Tangga Dukuh Terban Timur Warungasem Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 12 Maret 2020.

3. Apa faktor yang mempengaruhi peran keluarga dalam membentuk kepribadian anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kepribadian anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui peran keluarga dalam membentuk kepribadian anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi peran keluarga dalam membentuk kepribadian anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kegunaan antara lain sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat mengembangkan keilmuan dengan harapan menambah keilmuan, khususnya dalam penambahan pengetahuan terhadap pembaca tentang peran keluarga dalam membentuk kepribadian

anak yang di dalamnya terkandung nilai-nilai pendidikan Islam serta sebagai pegangan dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi orang tua dapat menggunakan langkah tepat dalam pengembangan dan pembentukan kepribadian anak.
- b. Bagi anak dapat memahami arti kepribadian dan bertingkah laku sesuai norma dan ajaran agama.
- c. Bagi tokoh masyarakat dapat membantu peran orang tua dalam membentuk kepribadian anak sesuai norma yang berlaku di dalam masyarakat.

## E. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Jenis penelitian

Penelitian ini secara metodologi tergolong *field research* (penelitian lapangan). Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung dalam masalah yang diteliti guna memperoleh informasi dan data-data tentang masalah yang dibahas.

#### b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan dengan menggambarkan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat yang sesuai dengan teori yang ada guna memperoleh

keterangan yang jelas dan terperinci.<sup>6</sup> Penelitian bersifat deskriptif dikarenakan penelitian ini berusaha menggambarkan ataupun menjelaskan sebuah pemikiran tokoh.<sup>7</sup> Pendekatan kualitatif ini, memungkinkan peneliti untuk memahami dan menggambarkan sebuah hasil pemikiran yang berkaitan dengan peran keluarga dalam membentuk kepribadian anak.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang peneliti pakai sebagai bahan penulisan skripsi ini dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

### a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan subjek yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Unsur utama penelitian ini adalah para orang tua (ibu dan ayah) dan anak/remaja Dukuh Terban Warungasem Batang.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan pelengkap dan penunjang sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala desa/kelurahan, tokoh masyarakat Dukuh Terban Warungasem Batang.

<sup>6</sup>Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Tehnik* (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 134.

<sup>7</sup>Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 168.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

#### a. Teknik observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. dapat dilakukan langsung maupun tidak langsung. Observasi secara langsung yakni dengan mengamati gejala-gejala subjek yang di selidiki tanpa alat dalam situasi yang sesungguhnya atau dilakukan dalam situasi yang dikondisikan. Observasi tidak langsung adalah mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti. Teknik observasi ini akan diketahui kondisi *riil* yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap suatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti.<sup>8</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran kepribadian anak di Dukuh Terban Warungasem Batang.

#### b. Teknik wawancara

Wawancara merupakan cara yang digunakan seseorang untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut.<sup>9</sup> Wawancara ini dilakukan peneliti dengan para orang tua (ibu dan ayah), anak/remaja, kepala desa/kelurahan, tokoh-tokoh

---

<sup>8</sup> Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Edisi ketiga (Jakarta: Grafindo Pustaka Press, 1997), hlm. 109.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 129.

masyarakat Dukuh Terban Warungasem Batang. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kepribadian anak melalui tanya jawab dengan orangtua terutama ibu.

c. Teknik dokumentasi

Dokumentasi dalam arti sempit kumpulan variabel yang berbentuk tulisan, sedang dalam arti luas meliputi monumen, artefak, foto, dan sebagainya.<sup>10</sup> Teknik dokumentasi ini memiliki tingkat kebenaran yang lebih tinggi, karena kejadian suatu proses dapat terungkap secara empiris dan selanjutnya dapat dijadikan sebagai bukti yang lebih kuat. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan masyarakat, keadaan perekonomian, keadaan pendidikan dan sarana prasarana Dukuh Terban Timur Desa Terba Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang secara terperinci.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif, maka teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang memberikan predikat kepada variabel yang akan diteliti

---

<sup>10</sup>Koentjaraningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia,1981), hlm. 40.

sesuai dengan tolak ukur yang telah ditentukan. Selain menggunakan metode tersebut juga menggunakan pola pikir induktif, yaitu proses penalaran dimulai dari bergerak penelitian dan evaluasi atas fenomena-fenomena yang ada. Jadi penelitian di atas fenomena yang ada kemudian kita teliti dan evaluasi selanjutnya kita simpulkan, setelah semua data terkumpul kemudian data tersebut dikelompokkan dan diklasifikasikan untuk mempermudah dalam proses analisis data yang telah terhimpun.

Tahap yang ditempuh untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan model *Miles and Huberman*. *Miles and Huberman* mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis data *Miles and Huberman*, yaitu.

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data digunakan untuk merangkum data yang telah diperoleh dari lapangan serta memfokuskan pada tema yang diangkat dalam penelitian ini,

b. Penyajian data



Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selain itu berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk deskriptif sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menemukan solusi.

c. Penarikan/verifikasi kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika penelitian didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan ini merupakan data yang diperoleh dari lapangan dengan disertai bukti yang nyata sehingga mendapatkan kesimpulan yang valid.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat



berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Berikut bagan analisis data menurut *miles and huberman* :<sup>11</sup>



Bagan 1.1 Analisis data menurut *miles and huberman*

#### F. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pembahasan yang sistematis dan konsisten maka perlu disusun sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan totalitas yang utuh. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, meliputi; Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori terdiri dari tiga sub bab yaitu Deskripsi Teori, Kajian Pustaka dan Kerangka Berpikir. Sub bab pertama yaitu Deskripsi Teori meliputi Peran Keluarga dan Pembentukan Kepribadian. Sub bab kedua yaitu

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA,2015), hlm. 243-253.

Kajian Pustaka dan sub bab ketiga yaitu Kerangka Berpikir meliputi Peran Keluarga dan Pembentukan Kepribadian Anak.

BAB III Peran keluarga dalam membentuk kepribadian anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama yaitu Gambaran umum Dukuh Terban Timur Desa Terban Warungasem Batang. Sub bab kedua: kepribadian anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Sub bab ketiga: peran keluarga dalam membentuk kepribadian anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Sub bab keempat: faktor yang mempengaruhi peran keluarga dalam membentuk kepribadian anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

BAB IV Analisis peran keluarga dalam membentuk kepribadian anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, meliputi: Analisis kepribadian anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, analisis peran keluarga dalam membentuk kepribadian anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang dan analisis faktor yang mempengaruhi peran keluarga dalam membentuk kepribadian anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

BAB V Penutup meliputi kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bagian ini, penulis akan menyimpulkan berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Setelah diadakan penelitian mengenai “Peran keluarga dalam membentuk kepribadian anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepribadian anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh orang tuanya. Hal ini dapat dibuktikan bahwa sejak kecil anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang sudah diajari shalat berjamaah, bersyukur atas nikmat yang telah diberikan Allah swt, menghormati orang tua, jujur, semangat dalam belajar serta pembentukan kepribadian anak yang dilakukan oleh orang tua penuh dengan kasih sayang dan lemah lembut sehingga kepribadian dan perilaku anak tumbuh menjadi anak yang supel dan riang, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, memiliki keingintahuan yang tinggi, memiliki imajinasi yang tinggi sesuai dengan usianya serta memiliki jiwa yang tenang dan tentram. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepribadian anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang sudah cukup baik.

2. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa para orangtua di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang sudah dapat menjalankan perannya sebagai pendidik pertama bagi anak-anak mereka. Hal ini dapat dibuktikan dari para orangtua yang masih mampu memberikan keteladanan dan bimbingan kepada anaknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran keluarga dalam membentuk kepribadian anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang sudah cukup baik.
3. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peran keluarga dalam membentuk kepribadian anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, antara lain: pengasuhan anak ketika ditinggal bekerja, pengasuhan anak yang dirasakan oleh figure pengganti bapak/ibu, dan ekonomi. Hal ini dapat ditemukan pemecahannya yaitu sebagai orang tua membatasi kebebasan terhadap anak, sehingga dalam bertingkah laku sehari-hari tidak menyimpang terhadap norma. Sebisa mungkin orang tua banyak mendampingi anak, memberi nasehat, teguran, apabila anak sedang melakukan penyimpangan, agar anak tidak melakukan kesalahannya lagi. Orang tua harus melibatkan anak kedalam keluarga, sehingga peran anak ada dan anak tidak merasa diremehkan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran keluarga dalam membentuk kepribadian anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, maka diberikan saran yang mungkin dapat dijadikan acuan penelitian lebih lanjut dari segi lain, sehingga dapat memberikan gambaran yang lengkap pada pembentukan kepribadian anak. Di tujukan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah bersama warga masyarakat diharapkan memperhatikan pendidikan anak terutama pendidikan kepribadian yang berpengaruh terhadap akhlak atau tingkah laku anak karena anak akan menjadi generasi penerus bangsa.
2. Pelaksanaan pendidikan kepribadian anak dalam keluarga sangat penting, jadi meskipun orang tua sibuk diharapkan bisa mempunyai waktu khusus bagi sang anak untuk pendekatan diri secara langsung dengan anak.
3. Saran kepada peneliti lain diharapkan setelah adanya penelitian ini, sebaiknya diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengupas dan mengungkapkan secara lebih mendalam tentang peran keluarga dan tidak hanya membahas mengenai pembentukan kepribadian anak saja, diharapkan dapat mengupas hal lain yang berkaitan dengan pendidikan anak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Dyah Satya Yoga, dkk. 2015. “Peran Keluarga Sangat Penting dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak serta Budi Pekerti Anak”. Dalam *Jurnal Sosial Humaniora*, No.1, Juni, VIII. Tanpa kota. <http://iptek.its.ac.id>. Diakses 18 April 2020.
- Al-Maghribi bin As-Said Al-Maghribi. 2004. *Begini Seharusnya Mendidik Anak Panduan Mendidik Anak Sejak Masa Kandungan Hingga Dewasa*, Edisi Indonesia. Jakarta: Darul Haq
- Amin, Munir Samsul 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Ayun, Qurrotu. 2016. “Pendidikan dan Pengasuhan Keluarga dalam Membentuk Perkembangan Kepribadian Anak: Perspektif Psikologi Perkembangan Islam”. Dalam *Jurnal Attarbiyah*, XXVI. Salatiga. <http://e-journal.iainsalatiga.ac.id>. Diakses 18 April 2020.
- Data monografi dukuh Terban Timur desa Terban Warungasem Batang.
- Endah, Darosy Hyoscyamina. 2011. “Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak”. Dalam *Jurnal Psikologi Undip*, No.2, Oktober, X. Semarang. <http://ejournal.undip.ac.id>. Diakses 18 April 2020.
- F, ibu. Penjual Sayur di Pasar. Wawancara Pribadi. tanggal 21 Nopember 2020.
- Fadhilah, Nur. 2015. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua yang Bekerja terhadap Kepribadian Anak (Studi Analisis Keluarga TKI dalam Koran Kompas)”. Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam IAIN Pekalongan.
- Fitri, Lailatul Nur. 2017. “Peran Orang Tua dalam Membentuk Akhlak Anak Sejak Dini”. Dalam *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, No. 2, I, Tuban. <http://journal.iainalhikmah.tuban.ac.id>. Diakses 18 April 2020.
- I, ibu. Penjual Buah di Pasar. Wawancara Pribadi. tanggal 23 Nopember 2020.
- J, ibu. Pembantu Rumah Tangga. Wawancara Pribadi. tanggal 24 Nopember 2020.
- K, ibu. Penjual Nasi di Pinggir Jalan. Wawancara Pribadi. tanggal 22 Nopember 2020.



- Kasriyah. 2012. "Pengaruh Kasih Sayang Orang Tua terhadap Kepribadian Anak dalam Keluarga Petani (Studi di Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan)". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam IAIN Pekalongan.
- Koentjaraningrat. 1997. *Metode Penelitian Masyarakat*. Edisi ketiga. Jakarta: Grafindo Pustaka Press.
- Koentjaraningrat. 1981. *Metodologi Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia
- L, ibu. Pekerja Pabrik. Wawancara Pribadi. tanggal 21 Nopember 2020.
- L, N. Buruh Tani. Terban Timur Warungasem Batang. Wawancara Pribadi. Batang. 13 Juli 2020.
- Lazarusli, Budi dkk. 2014. "Penguatan Peran Keluarga dalam Pembentukan Kepribadian Anak melalui Seminar dan Pendampingan Masalah Keluarga". Dalam *Jurnal Kependidikan*. Semarang. <http://jurnal.upgris.ac.id>. Diakses 18 April 2020.
- Lexy J. Maleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mardiyah. 2015. "Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama terhadap Pembentukan Kepribadian Anak". Dalam (*Jurnal Kependidikan*, No. 2, November, III. Purwokerto. <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id>. Diakses 27 Februari 2020.
- N. Warga Dukuh Terban Timur Desa Terban. Wawancara Pribadi. 12 Juli 2020
- O, ibu. Pelayan Warung Makan. Wawancara Pribadi. tanggal 25 Nopember 2020.
- Olyvia Van Yuris. 2015. "Pengaruh Faktor Kepribadian dan Faktor Lingkungan terhadap Disiplin Pegawai (Studi pada Bagian Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Lampung)". Lampung: Skripsi *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. <http://digilib.unila.ac.id>. Diakses 8 Juli 2020.
- Q. Ibu Rumah Tangga Dukuh Terban Timur Warungasem Batang. Wawancara Pribadi. Batang, 12 Maret 2020.
- Setiati, Eni. 2011. *Super Mommy Menjadi Ibu Istimewa Buah Hati Luar Biasa* . Yogyakarta: Citra Media



Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Surachmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Teknik*. Bandung: Tarsito

Wahidin, Unang. 2017. “Peran Strategis Keluarga dalam Pendidikan Anak”. Dalam *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, No.2, I, Bogor. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id>. Diakses 27 Februari 2020.

Z. Warga Dukuh Terban Timur Desa Terban. Wawancara Pribadi. 14 Juli 2020.



## PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana pola asuh yang ibu terapkan dalam keluarga ?
2. Bagaimana ibu memberikan teladan yang baik kepada anak?
3. Bagaimana cara ibu membiasakan anak dengan hal-hal yang baik dalam keluarga ?
4. Bagaimana cara ibu terlibat langsung dalam aktivitas anak ?
5. Bagaimana cara ibu menanyakan hal-hal yang telah dipelajari anak di sekolah ?
6. Bagaimana cara ibu melakukan pengawasan kepada anak saat sedang bermain?
7. Bagaimana cara ibu menumbuhkan sikap disiplin dan tanggungjawab pada anak?
8. Apakah cara ibu dalam membentuk kepribadian itu penuh dengan kasih sayang dan lemah lembut ?
9. Apakah ibu menceritakan sejarah dan kisah-kisah islami kepada anak ?
10. Apakah anak ibu memiliki kepercayaan diri yang tinggi ?
11. Apakah anak ibu supel dan riang ?
12. Apakah anak ibu memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu ?
13. Apakah anak ibu memiliki jiwa yang tenang dan tentram ?
14. Apakah anak ibu memiliki imajinasi yang tinggi?
15. Kendala apakah yang ibu hadapi dalam membentuk kepribadian anak ?
16. Apa yang ibu lakukan ketika menghadapi kendala tersebut ?
17. Apa saja faktor pendorong dalam membentuk kepribadian anak ?
18. Apa saja faktor penghambat dalam membentuk kepribadian anak ?



## HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : Minggu, 12 Juli 2020

Lokasi : Dukuh Terban Timur Desa Terban Warungasem Batang

Sumber data : Ibu N (Guru RA)

Pokok Masalah : Peran Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian Anak di  
Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem  
Kabupaten Batang

---

Peneliti : Bagaimana pola asuh yang ibu terapkan dalam keluarga ?

Informan : Saya kalau membimbing anak tidak saya sepelekan, walaupun saya tidak dapat memberikan waktu yang maksimal kepada anak namun saya berusaha untuk menjadi ibu yang dapat mendidik anak dengan baik. Mendidik anak itu harus telaten, diberi contoh berlaku jujur tidak berbohong, diajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik agar dia menjadi anak yang baik. Hal itu saya ajarkan tiap hari agar dia tidak lupa dan menjalankannya sampai kelak ia besar

Peneliti : Bagaimana ibu memberikan teladan yang baik kepada anak?

Informan : Saya memberikan contoh kepada anak saya dalam beraktivitas di rumah

Peneliti : Bagaimana cara ibu membiasakan anak dengan hal-hal yang baik dalam keluarga?



- Informan : Saya memberikan contoh kepada anak saya untuk membuang sampah pada tempatnya
- Peneliti : Bagaimana cara ibu terlibat langsung dalam aktivitas anak ?
- Informan : Saya ikut menemani anak saat mengerjakan tugas
- Peneliti : Bagaimana cara ibu menanyakan hal-hal yang telah dipelajari anak di sekolah?
- Informan : Di saat kita sedang berkumpul bersama di saat makan bersama saya bertanya kepada anak saya apa saja yang dilakukannya sewaktu dia di sekolahan
- Peneliti : Bagaimana cara ibu melakukan pengawasan kepada anak saat sedang bermain?
- Informan : Memantau anak dari kejauhan sehingga anak merasa tidak terganggu saat bermain mas
- Peneliti : Bagaimana cara ibu menumbuhkan sikap disiplin dan tanggungjawab pada anak?
- Informan : Memberikan tanggung jawab yang mudah dan sederhana untuk dikerjakan oleh anak seperti melakukan kebersihan kamar tidur setiap seminggu sekali
- Peneliti : Apakah cara ibu dalam membentuk kepribadian itu penuh dengan kasih sayang dan lemah lembut ?
- Informan : Bentuk kasih sayang saya kepada anak dengan cara memberikan perlindungan kepada anak agar anak merasa aman dan nyaman



Peneliti : Apakah ibu menceritakan sejarah dan kisah-kisah islami kepada anak ?

Informan : Tentu, saya menceritakan kisah-kisah Islami seperti kisah nabi Ismail yang sangat patuh kepada Nabi Ibrahim meskipun dirinya tau akan disembelih. Kisah nabi Ismail dapat memotivasi anak menjadi anak yang patuh terhadap nasehat dan perintah orang tua, selama perintah tersebut tidak menyalahi aturan agama dan negara.

Peneliti : Apakah anak ibu memiliki kepercayaan diri yang tinggi ?

Informan : Iya, karena saya mengajarkan anak untuk selalu optimis dalam setiap menghadapi suatu rintangan.

Peneliti : Apakah anak ibu supel dan riang ?

Informan : Alhamdulillah iya mas karena anak saya memiliki banyak teman mas. Setiap hari pasti ada teman anak saya yang ke rumah terus ngajak anak saya bermain.

Peneliti : Apakah anak ibu memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu ?

Informan : Sifat seorang anak pasti seperti itu mas, apalagi sesuatu itu baru bagi dirinya. Contohnya pas saya lagi telponan sama teman saya. Pasti anak saya itu mendekati saya dan dengerin pembicaraan saya bersama teman saya itu mas.

Peneliti : Apakah anak ibu memiliki jiwa yang tenang dan tentram ?



Informan : Iya tentu, karena saya selalu mengajarkan anak saya untuk terbuka terhadap hal-hal yang baru

Peneliti : Kendala apakah yang ibu hadapi dalam membentuk kepribadian anak?

Informan : Bagi saya kendala yang sering datang dalam pembentukan kepribadian anak adalah pengaruh dari teknologi terutama televisi, karena tayangan televisi sekarang sangat menarik perhatian anak-anak.

Peneliti : Apa yang ibu lakukan ketika menghadapi kendala tersebut ?

Informan : Yang saya lakukan dengan mengawasi anak agar tidak melihat tayangan-tayangan yang tidak sesuai dengan umurnya.

Peneliti : Apa saja faktor pendorong dalam membentuk kepribadian anak ?

Informan : Lingkungan yang memberikan nilai positif seperti mengaji dan madrasah diniyah sehingga saya tidak khawatir dengan anak.



## HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : Senin, 13 Juli 2020

Lokasi : Dukuh Terban Timur Desa Terban Warungasem Batang

Sumber data : Ibu N-L (Buruh tani)

Pokok Masalah : Peran Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian Anak di  
Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem  
Kabupaten Batang

---

Peneliti : Bagaimana pola asuh yang ibu terapkan dalam keluarga ?

Informan : Saya lahir dan dibesarkan bukan dari keluarga orang kaya dan berpendidikan. Saya ingin anak saya kelak menjadi orang yang lebih baik dari saya. Ilmu yang saya peroleh hanya seberapa, sehingga saya hanya dapat mendidik anak dengan menasehatinya agar bersyukur terhadap apa yang telah diperoleh tidak boleh berkeluh kesah, memberikan semangat kepada anak untuk menjalankan hidup dengan apa adanya dan yang paling penting saya menasehati kepada anak supaya menjadikan Allah sebagai satu-satunya sesembahan mewajibkan manusia untuk senantiasa melaksanakan shalat. Shalat sebagai bentuk syukur adalah cara memahami anak untuk gemar melaksanakan shalat. Begitu yang saya nasehatkan kepada anak. Saya selalu mengatakan “shalat tidak boleh ditinggalkan”. Untuk itu maka sejak kecil anak saya sudah



dilatih dan dibiasakan untuk shalat dengan harapan saat usia dewasanya shalat sudah menjadi kebiasaan dan kebutuhan.

Peneliti : Bagaimana ibu memberikan teladan yang baik kepada anak?

Informan : Saya mencoba dalam setiap tindakan saya untuk melakukan hal-hal yang baik seperti mengajak anak untuk shalat berjama'ah. Saya pernah mendengar ceramah dari seorang ustadz bahwa shalat adalah tiang agama, sehingga dari ceramah itu saya selalu mengajarkan anak saya untuk shalat tepat waktu. Sholat juga bisa juga loh membuat anak makin baik dan pintar.

Peneliti : Bagaimana cara ibu membiasakan anak dengan hal-hal yang baik dalam keluarga?

Informan : Saya mengajak anak untuk melaksanakan shalat lima waktu

Peneliti : Bagaimana cara ibu terlibat langsung dalam aktivitas anak ?

Informan : Pekerjaan saya itu kan sebagai seorang buruh tani, saya cuma bisa mengajak anak untuk membantu saya nyapu, ngepel, supaya nanti mereka besar dia bisa hidup mandiri. Saya juga mengajak mereka untuk belajar yang rajin supaya cita-citanya bisa tercapai. Paling seperti itu sih mas.

Peneliti : Bagaimana cara ibu menanyakan hal-hal yang telah dipelajari anak di sekolah?

Informan : Pada saat anak menonton televisi bersama keluarga



Peneliti : Bagaimana cara ibu melakukan pengawasan kepada anak saat sedang bermain?

Informan : Terlibat langsung dalam permainan anak

Peneliti : Bagaimana cara ibu menumbuhkan sikap disiplin dan tanggungjawab pada anak?

Informan : Cara saya ya dengan membuat jadwal kapan anak harus menyelesaikan tugasnya dan memberikan sanksi apabila tidak selesai tepat waktu. Sanksi nya itu ya tidak berat mas, palingan waktu belajarnya saya tambahin, yang biasanya cuma satu jam jadinya satu jam setengah. Itupun tetap saya temenin belajarnya, sambil saya istirahat juga. Begitu mas

Peneliti : Apakah cara ibu dalam membentuk kepribadian itu penuh dengan kasih sayang dan lemah lembut ?

Informan : Iya tentu, contohnya dengan memberikan pujian kepada anak saat anak melakukan kebaikan. Pujian itu saya berikan supaya anak selalu melakukan kebaikan dimanapun mereka berada.

Peneliti : Apakah ibu menceritakan sejarah dan kisah-kisah islami kepada anak ?

Informan : Iya, karena dapat mempengaruhi perilaku anak saya menjadi lebih baik lagi

Peneliti : Apakah anak ibu memiliki kepercayaan diri yang tinggi ?



Informan : Pasti, karena di dalam keluarga kami selalu mengajarkan kepada semua anak kami untuk tidak putus asa untuk mencapai cita-citanya. Contohnya si David, anak saya paling kecil itu ingin sekali menjadi seorang dokter, hampir setiap hari anak saya belajar.

Peneliti : Apakah anak ibu supel dan riang ?

Informan : Tentu, anak saya sangat suka *guyon* dan anaknya itu aktif sekali

Peneliti : Apakah anak bapak/ibu memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu ?

Informan : Setiap anak pingin tahu banget, apalagi saat anggota keluarga ngobrol anak saya itu kepo, selalu ingin tau apa yang dibicarakan orang tuanya

Peneliti : Apakah anak bapak/ibu memiliki jiwa yang tenang dan tentram ?

Informan : Alhamdulillah anak saya memiliki jiwa yang tenang dan tentram

Peneliti : Kendala apakah yang ibu hadapi dalam membentuk kepribadian anak?

Informan : Sejauh ini belum ada kendala.

Peneliti : Apa saja faktor pendorong dalam membentuk kepribadian anak ?

Informan : Dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di zaman saat ini yaitu adanya alat komunikasi berupa handphone, orang tua sangatlah terbantu dalam memantau posisi anak jika berada di luar rumah dan orang tua dapat mengetahui dengan siapa anak bergaul di luar rumah, kemana saja anak melakukan kegiatan di luar rumah.



## HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : Selasa, 14 Juli 2020

Lokasi : Dukuh Terban Timur Desa Terban Warungasem Batang

Sumber data : Ibu Z (Ibu Rumah Tangga)

Pokok Masalah : Peran Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian Anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

---

Peneliti : Bagaimana pola asuh yang ibu terapkan dalam keluarga ?

Informan : sebagai seorang ibu saya ingin anak saya menjadi orang yang dapat mengatur waktu dengan baik, maka tidak menyesal akan waktu yang terbuang oleh hal yang kurang bermanfaat. Melihat zaman sekarang yang dapat dibilang semprawut para generasi mudanya, maka saya tidak ingin anak saya menjadi bagian dari hal itu. Saya tanamkan kedisiplinan seperti bangun pagi, shalat lima waktu, mengaji, belajar dan menonton tv yang sesuai dengan umurnya.

Peneliti : Bagaimana ibu memberikan teladan yang baik kepada anak?

Informan : Saya tanamkan kedisiplinan seperti bangun pagi, shalat lima waktu dan mengaji, tapi namanya anak-anak kadang susah mas, tapi saya tetap sabar untuk mengajarkannya kepada anak-anak.

Peneliti : Bagaimana cara ibu membiasakan anak dengan hal-hal yang baik dalam keluarga?



Informan : Saya mengajarkan anak untuk berkata sopan kepada orangtua dan tidak semena-mena kepada orang yang lebih muda dan saya selalu mengajarkan anak agar setiap masuk rumah mengucapkan salam dan mendahulukan kaki kanan terlebih dahulu sebelum masuk rumah

Peneliti : Bagaimana cara ibu terlibat langsung dalam aktivitas anak ?

Informan : Saya sebagai ibu rumah tangga bisa terlibat langsung dalam setiap aktivitas anak mas terkecuali saat mereka berada di luar rumah, saya cuma menanyakan sama siapa saja dia pergi dan kemana. Tapi saat mereka belajar, tetap saya temani sampai mereka selesai belajar.

Peneliti : Bagaimana cara ibu menanyakan hal-hal yang telah dipelajari anak di sekolah?

Informan : Pada saat anak berada dalam suasana tenang sehingga anak akan mudah bercerita

Peneliti : Bagaimana cara ibu melakukan pengawasan kepada anak saat sedang bermain?

Informan : Melakukan himbauan kepada anak agar bermain tidak jauh-jauh

Peneliti : Bagaimana cara ibu menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab pada anak?

Informan : Mengajarkan kepada anak saya untuk segera datang saat dipanggil oleh orangtuanya mas

Peneliti : Apakah cara ibu dalam membentuk kepribadian itu penuh dengan kasih sayang dan lemah lembut ?



Informan : Mengecek keadaan anak setiap hari serta menyiapkan kebutuhan sekolahnya dari seragam, sepatu dan tas. Bukan hanya saya sih mas, tapi suami saya juga membantu saya dalam menyiapkan kebutuhan anak-anak, itulah bentuk kasih sayang orangtua kepada anaknya mas

Peneliti : Apakah ibu menceritakan sejarah dan kisah-kisah islami kepada anak ?

Informan : Tentu mas, cerita nya pas mau tidur itu mas. Terus supaya anak-anak tahu nya tidak cuma tik-tok yang joget-joget doang mas.

Peneliti : Apakah anak ibu memiliki kepercayaan diri yang tinggi ?

Informan : Alhamdulillah, Iya, anak saya kalo di rumah itu selalu mengerjakan tugas-tugasnya tepat waktu meskipun soal itu sulit bagi dirinya mas

Peneliti : Apakah anak ibu supel dan riang ?

Informan : Iya, Saya melihat anak saya saat bermain itu sangat aktif dan tidak kenal lelah

Peneliti : Apakah anak bapak/ibu memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu ?

Informan : Itu pasti mas, setiap anak kan pasti seperti itu mas. Maka dari itu, anak saya belum saya perbolehkan untuk pegang hp sendiri takutnya lihat berita atau gambar yang tidak baik mas

Peneliti : Apakah anak bapak/ibu memiliki jiwa yang tenang dan tentram ?

Informan : Alhamdulillah jiwa anak saya tenang mas. Anak saya itu tidak panikan mas



Peneliti : Kendala apakah yang ibu hadapi dalam membentuk kepribadian anak?

Informan : Alhamdulillah selama saya mendidik anak belum menjumpai kendala, ya mungkin ada mas namanya orang kecil pasti banyak kekurangan dalam mendidik. Tidak memiliki fasilitas lengkap seperti orang-orang kaya. Namun selama ini saya tidak pernah mengalami.

Peneliti : Apa saja faktor pendorong dalam membentuk kepribadian anak ?

Informan : Semakin mudahnya memperoleh media penunjang pendidikan kepribadian bagi anak seperti buku, majalah, film, dan sebagainya.



## HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : Sabtu, 21 November 2020

Lokasi : Dukuh Terban Timur Desa Terban Warungsem Batang

Sumber data : Ibu L (pekerja pabrik)

Pokok Masalah : Peran Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian Anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungsem Kabupaten Batang

---

Peneliti : Bagaimana pola asuh yang ibu terapkan dalam keluarga ?

Informan : Pola asuh yang saya terapkan seperti ibu pada umumnya di kala saya di rumah, namun saat saya bekerja pendidikan akhlak anak dipercayakan pada tetangganya. Kondisi tersebut dilakukan karena keterpaksaan, ekonominya kurang menunjang. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa anak-anak yang ditinggal bekerja tersebut berada di antara dua tempat, kadang di rumah sendiri, kadang di rumah tetangga. Para tetangga yang dititipi juga tidak selamanya di rumah karena berbagai kepentingan sendiri. Maka anak-anak yang ditinggal oleh orang tuanya tersebut sering hanya bersama teman-teman sebayanya. Dalam kondisi tersebut, hal-hal yang berkenaan dengan pendidikan akhlak hampir-hampir tidak tersentuh, terutama pada saat para ibunya bekerja. Tetangga yang mendapat titipan tentunya



sedapat mungkin ikut mengajarkan hal-hal yang baik sesuai dengan batas-batas kemampuannya, termasuk batas-batas tanggung jawabnya.

Peneliti : Bagaimana ibu memberikan teladan yang baik kepada anak?

Informan : Saya memberikan contoh dengan baik dan benar

Peneliti : Bagaimana cara ibu membiasakan anak dengan hal-hal yang baik dalam keluarga ?

Informan : seperti tadi saya bilang di awal mas, saya bekerja sebagai karyawan pabrik, saya berpesan kepada orang yang saya titipi agar anak saya dididik dengan baik saat saya berangkat bekerja

Peneliti : Bagaimana cara ibu terlibat langsung dalam aktivitas anak ?

Informan : saat saya sudah pulang dari bekerja

Peneliti : Bagaimana cara ibu menanyakan hal-hal yang telah dipelajari anak di sekolah ?

Informan : saya menanyakan hal tersebut saat saya, suami dan anak-anak berkumpul bersama

Peneliti : Bagaimana cara ibu melakukan pengawasan kepada anak saat sedang bermain?

Informan : saya melakukan pengawasan saat berada di rumah sedangkan saat saya bekerja, pengawasan saya serahkan kepada orang saya titipi.

Peneliti : Bagaimana cara ibu menumbuhkan sikap disiplin dan tanggungjawab pada anak?

Informan : dengan cara memberikan tugas pribadi



Peneliti : Apakah cara ibu dalam membentuk kepribadian itu penuh dengan kasih sayang dan lemah lembut ?

Informan : iya tentu

Peneliti : Apakah ibu menceritakan sejarah dan kisah-kisah islami kepada anak ?

Informan : tentu mas

Peneliti : Apakah anak ibu memiliki kepercayaan diri yang tinggi ?

Informan : Alhamdulillah iya mas

Peneliti : Apakah anak ibu supel dan riang ?

Informan : iya mas

Peneliti : Apakah anak ibu memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu ?

Informan : Alhamdulillah iya mas

Peneliti : Apakah anak ibu memiliki jiwa yang tenang dan tenang ?

Informan : iya mas

Peneliti : Apakah anak ibu memiliki imajinasi yang tinggi?

Informan : tentu mas

Peneliti : Kendala apakah yang ibu hadapi dalam membentuk kepribadian anak?

Informan : adanya perkembangan teknologi

Peneliti : Apa yang ibu lakukan ketika menghadapi kendala tersebut ?

Informan : mengawasi secara langsung ataupun tidak langsung



## HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : Sabtu, 21 November 2020

Lokasi : Dukuh Terban Timur Desa Terban Warungasem Batang

Sumber data : Ibu F (penjual sayur di pasar)

Pokok Masalah : Peran Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian Anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

---

Peneliti : Bagaimana pola asuh yang ibu terapkan dalam keluarga ?

Informan : pola asuh yang saya terapkan sesuai dengan ajaran agama Islam mas

Peneliti : Bagaimana ibu memberikan teladan yang baik kepada anak?

Informan : memberi kepercayaan penuh kepada anak dalam melakukan kebaikan

Peneliti : Bagaimana cara ibu membiasakan anak dengan hal-hal yang baik dalam keluarga ?

Informan : dengan cara saya mencontohkannya terlebih dahulu mas, pastikan nanti anak menirunya

Peneliti : Bagaimana cara ibu terlibat langsung dalam aktivitas anak ?

Informan : karena kesibukan saya, maka saya hanya terlibat dalam aktivitas anak saat saya di rumah, saat itu pula saya membagi tugas dengan suami

Peneliti : Bagaimana cara ibu menanyakan hal-hal yang telah dipelajari anak di sekolah ?

Informan : saat kumpul bersama saat makan malam



Peneliti : Bagaimana cara ibu melakukan pengawasan kepada anak saat sedang bermain?

Informan : saya termasuk ibu yang tidak dapat mengawasi anak secara maksimal karena kesibukan saya berjualan di pasar. Hal ini saya lakukan karena keadaan ekonomi keluarga yang masih terbilang kurang menunjang, untuk pengawasan anak saya percayakan pada orang tua atau sanak keluarga di rumah. Setiap hari saya berpesan pada mereka untuk mengajarkan sopan santun pada orang yang lebih tua, menuruti perintah dan larangan keluarga di rumah

Peneliti : Bagaimana cara ibu menumbuhkan sikap disiplin dan tanggungjawab pada anak?

Informan : dengan memberi jadwal dalam membersihkan kamar tidur mas

Peneliti : Apakah cara ibu dalam membentuk kepribadian itu penuh dengan kasih sayang dan lemah lembut ?

Informan : pasti mas

Peneliti : Apakah ibu menceritakan sejarah dan kisah-kisah islami kepada anak ?

Informan : iya mas

Peneliti : Apakah anak ibu memiliki kepercayaan diri yang tinggi ?

Informan : tentu mas

Peneliti : Apakah anak ibu supel dan riang ?

Informan : iya mas



Peneliti : Apakah anak ibu memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu ?

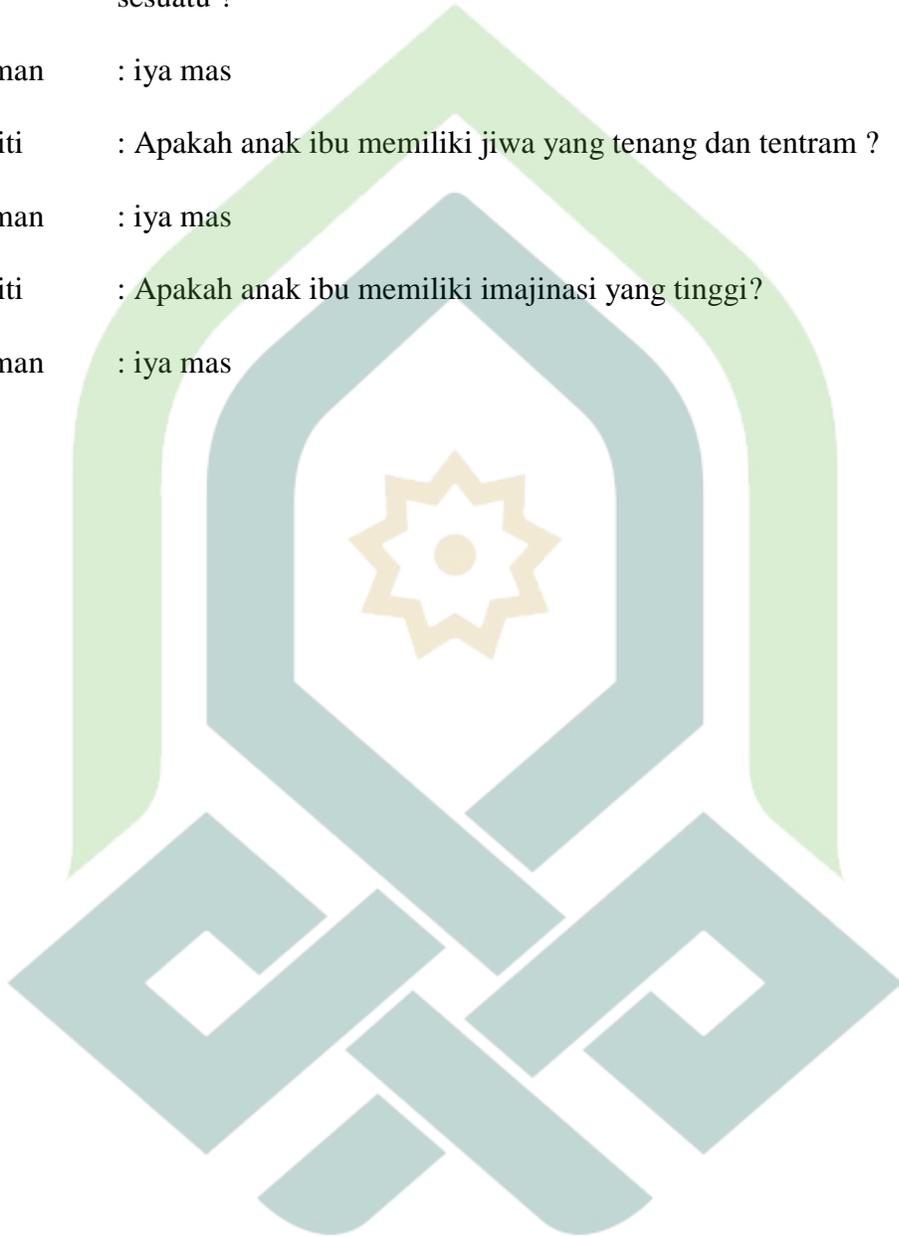
Informan : iya mas

Peneliti : Apakah anak ibu memiliki jiwa yang tenang dan tentram ?

Informan : iya mas

Peneliti : Apakah anak ibu memiliki imajinasi yang tinggi?

Informan : iya mas





## HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : Ahad, 22 November 2020

Lokasi : Dukuh Terban Timur Desa Terban Warungasem Batang

Sumber data : Ibu K (penjual nasi di pinggir jalan)

Pokok Masalah : Peran Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian Anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

---

Peneliti : Bagaimana pola asuh yang ibu terapkan dalam keluarga ?

Informan : saya menerapkan pola asuh yang sederhana namun memberikan dampak yang baik kepada anak

Peneliti : Bagaimana ibu memberikan teladan yang baik kepada anak?

Informan : saya memberikan teladan sesuai yang Nabi Muhammad ajarkan

Peneliti : Bagaimana cara ibu membiasakan anak dengan hal-hal yang baik dalam keluarga ?

Informan : dengan cara memberikan jurnal kegiatan mas untuk anak saya kerjakan dengan pengawasan nenek atau sanak saudara

Peneliti : Bagaimana cara ibu terlibat langsung dalam aktivitas anak ?

Informan : saya tidak sepenuhnya terlibat dalam aktivitas anak mas, karena kesibukan saya memenuhi kebutuhan hidup yang sekarang serba mahal. Ya maka dari itu saya mempercayakan kepada nenek atau saudara saya yang lain saat saya bekerja



Peneliti : Bagaimana cara ibu menanyakan hal-hal yang telah dipelajari anak di sekolah ?

Informan : saat saya sudah pulang dari bekerja mas

Peneliti : Bagaimana cara ibu melakukan pengawasan kepada anak saat sedang bermain?

Informan : pengawasan saya serahkan kepada nenek atau saudara pokoknya mas

Peneliti : Bagaimana cara ibu menumbuhkan sikap disiplin dan tanggungjawab pada anak?

Informan : dengan cara memberi anak saya satu tugas untuk dikerjakan dengan baik

Peneliti : Apakah cara ibu dalam membentuk kepribadian itu penuh dengan kasih sayang dan lemah lembut ?

Informan : iya tentu

Peneliti : Apakah ibu menceritakan sejarah dan kisah-kisah islami kepada anak ?

Informan : tentu mas

Peneliti : Apakah anak ibu memiliki kepercayaan diri yang tinggi ?

Informan : pasti mas

Peneliti : Apakah anak ibu supel dan riang ?

Informan : tentu mas

Peneliti : Apakah anak ibu memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu ?



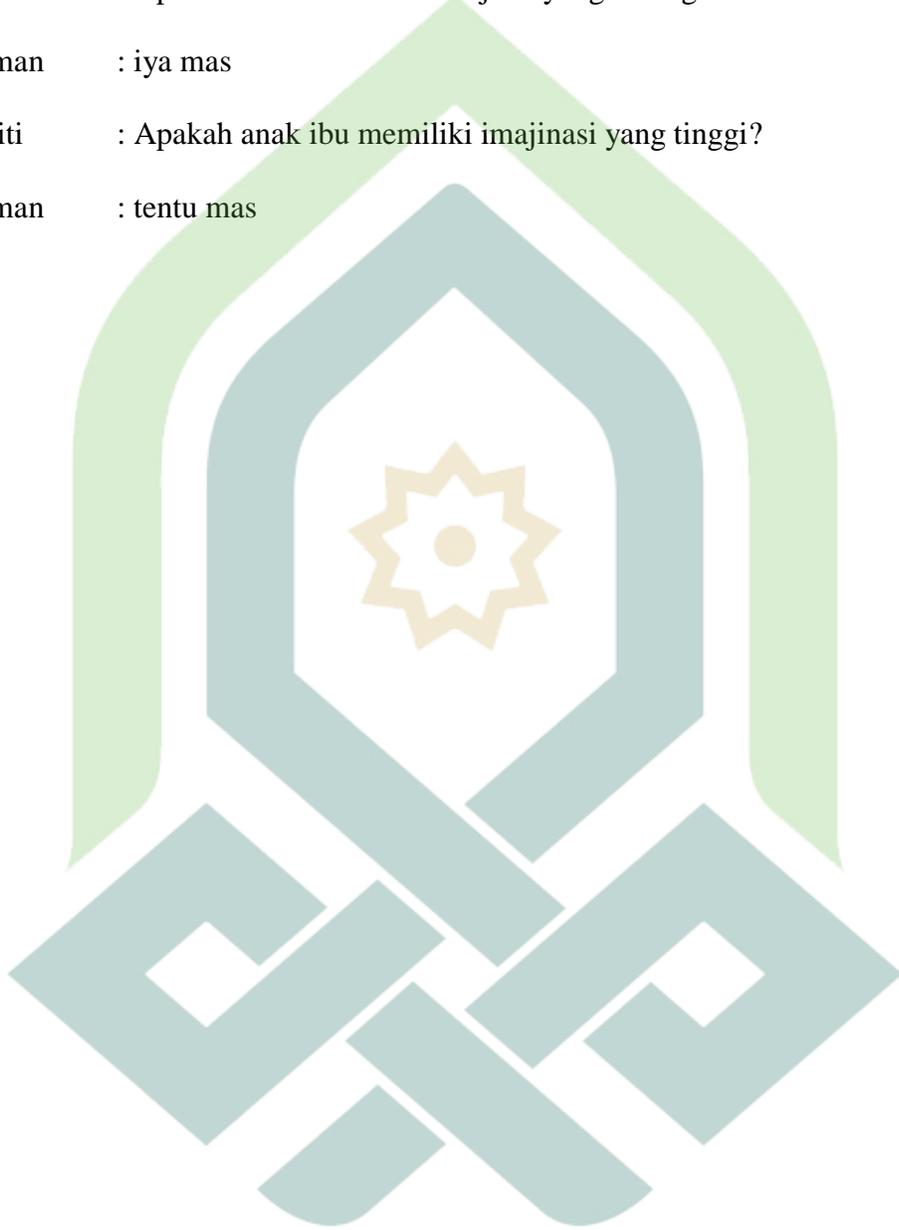
Informan : Alhamdulillah iya mas

Peneliti : Apakah anak ibu memiliki jiwa yang tenang dan tentram ?

Informan : iya mas

Peneliti : Apakah anak ibu memiliki imajinasi yang tinggi?

Informan : tentu mas





## HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : Senin, 23 November 2020

Lokasi : Dukuh Terban Timur Desa Terban Warungasem Batang

Sumber data : Ibu I (penjual buah di pasar)

Pokok Masalah : Peran Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian Anak di  
Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem  
Kabupaten Batang

---

Peneliti : Bagaimana pola asuh yang ibu terapkan dalam keluarga ?

Informan : saya cuma penjual buah di pasar mas, pola asuh nya ya sesuai dengan  
ceramah ustadz. Saya mencoba mengajarkan yang terbaik mas

Peneliti : Bagaimana ibu memberikan teladan yang baik kepada anak?

Informan : dengan cara menerapkan hidup bersih mas

Peneliti : Bagaimana cara ibu membiasakan anak dengan hal-hal yang baik  
dalam keluarga ?

Informan : membiasakan anak untuk selalu cuci tangan sebelum makan

Peneliti : Bagaimana cara ibu terlibat langsung dalam aktivitas anak ?

Informan : saya terlibat langsung saat saya sudah pulang dari pasar lah mas

Peneliti : Bagaimana cara ibu menanyakan hal-hal yang telah dipelajari anak  
di sekolah ?

Informan : saat makan bersama atau sedang nonton tv mas



Peneliti : Bagaimana cara ibu melakukan pengawasan kepada anak saat sedang bermain?

Informan : walaupun saya tidak dapat mengawasi anak saya setiap saat, namun dengan adanya bantuan dari keluarga saya dapat mengetahui sikap anak dirumah seperti apa, dan saya mewanti-wanti kepada keluarga agar anak saya dibimbing supaya menjadi anak yang baik

Peneliti : Bagaimana cara ibu menumbuhkan sikap disiplin dan tanggungjawab pada anak?

Informan : dengan menerapkan ketepatan dalam sholat mas

Peneliti : Apakah cara ibu dalam membentuk kepribadian itu penuh dengan kasih sayang dan lemah lembut ?

Informan : iya tentu

Peneliti : Apakah ibu menceritakan sejarah dan kisah-kisah islami kepada anak ?

Informan : tentu mas

Peneliti : Apakah anak ibu memiliki kepercayaan diri yang tinggi ?

Informan : Alhamdulillah iya mas

Peneliti : Apakah anak ibu supel dan riang ?

Informan : tentu mas

Peneliti : Apakah anak ibu memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu ?

Informan : Alhamdulillah iya mas



Peneliti : Apakah anak ibu memiliki jiwa yang tenang dan tentram ?

Informan : tentu mas

Peneliti : Apakah anak ibu memiliki imajinasi yang tinggi?

Informan : iya mas





## HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : Selasa, 24 November 2020

Lokasi : Dukuh Terban Timur Desa Terban Warungasem Batang

Sumber data : Ibu J (pembantu rumah tangga)

Pokok Masalah : Peran Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian Anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

---

Peneliti : Bagaimana pola asuh yang ibu terapkan dalam keluarga ?

Informan : Insy Allah saya akan mendidik anak saya supaya menjadi anak baik, memiliki akhlak yang baik, bisa membedakan hal yang baik dan yang buruk, berbuat baik dan jujur. Karena setelah saya pulang bekerja saya awasi anak saya dengan sungguh-sungguh saya berikan teladan yang baik. Misalnya, saya ajak shalat berjamaah di masjid supaya ketika orang tua tidak ada dirumah anak langsung menjalankannya tanpa harus disuruh karena sudah menjadi kebiasaan

Peneliti : Bagaimana ibu memberikan teladan yang baik kepada anak?

Informan : seperti yang saya katakana tadi mas, saya ajak shalat berjamaah di masjid

Peneliti : Bagaimana cara ibu membiasakan anak dengan hal-hal yang baik dalam keluarga ?

Informan : dengan menerapkan kebiasaan sholat tepat waktu



- Peneliti : Bagaimana cara ibu terlibat langsung dalam aktivitas anak ?
- Informan : saat saya tidak di rumah, saya percayakan pada sanak saudara atau tetangga mas. Tapi kalo saya sudah pulang, langsung saya didik langsung mas
- Peneliti : Bagaimana cara ibu menanyakan hal-hal yang telah dipelajari anak di sekolah ?
- Informan : pasti saat anak saya sedang santai mas
- Peneliti : Bagaimana cara ibu melakukan pengawasan kepada anak saat sedang bermain?
- Informan : pengawasan yang saya terapkan melalui pengawasan dari saudara atau tetangga yang saya titipkan saat saya berangkat kerja
- Peneliti : Bagaimana cara ibu menumbuhkan sikap disiplin dan tanggungjawab pada anak?
- Informan : saya mengajarkan anak saya disiplin dalam ibadah mas. Itu hal paling utama
- Peneliti : Apakah cara ibu dalam membentuk kepribadian itu penuh dengan kasih sayang dan lemah lembut ?
- Informan : iya tentu
- Peneliti : Apakah ibu menceritakan sejarah dan kisah-kisah islami kepada anak ?
- Informan : pasti mas
- Peneliti : Apakah anak ibu memiliki kepercayaan diri yang tinggi ?

Informan : Alhamdulillah iya mas

Peneliti : Apakah anak ibu supel dan riang ?

Informan : Alhamdulillah tentu mas

Peneliti : Apakah anak ibu memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu ?

Informan : iya pasti mas

Peneliti : Apakah anak ibu memiliki jiwa yang tenang dan tentram ?

Informan : tentu mas

Peneliti : Apakah anak ibu memiliki imajinasi yang tinggi?

Informan : iya mas





## HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : Rabu, 25 November 2020

Lokasi : Dukuh Terban Timur Desa Terban Warungasem Batang

Sumber data : Ibu O (pelayan warung makan)

Pokok Masalah : Peran Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian Anak di  
Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem  
Kabupaten Batang

---

Peneliti : Bagaimana pola asuh yang ibu terapkan dalam keluarga ?

Informan : Pekerjaan saya yang memakan waktu dari siang sampai malam tidak menjadi masalah bagi saya dalam mengatur waktu untuk memantau anak dan bekerja. Meskipun hal itu berat bagi saya mas, tapi saya tidak begitu saja menyerahkan sepenuhnya pendidikan akhlak anak saya pada sekolah, justru keluarga saya lah yang menjadi lingkungan pertama bagi anak saya sebelum masuk sekolah

Peneliti : Bagaimana ibu memberikan teladan yang baik kepada anak?

Informan : saya berusaha melakukan yang terbaik bagi anak saya kedepannya mas, sebisa saya menerapkan hidup bersih dan hormat kepada yang lebih tua

Peneliti : Bagaimana cara ibu membiasakan anak dengan hal-hal yang baik dalam keluarga ?

Informan :



- Peneliti : Bagaimana cara ibu terlibat langsung dalam aktivitas anak ?
- Informan : karena pekerjaan saya sebagai pelayan warung makan, pasti saya hanya terlibat dalam aktivitas anak saat saya sudah di rumah dan saat saya sudah agak santai mas. Tapi selalu saya usahakan
- Peneliti : Bagaimana cara ibu menanyakan hal-hal yang telah dipelajari anak di sekolah ?
- Informan : caranya ya dengan pertanyaan yang lemah lembut mas supaya anak saya mau bercerita
- Peneliti : Bagaimana cara ibu melakukan pengawasan kepada anak saat sedang bermain?
- Informan : pengawasan anak saya serahkan kepada keluarga. Karena keluarga yang paling utama mas
- Peneliti : Bagaimana cara ibu menumbuhkan sikap disiplin dan tanggungjawab pada anak?
- Informan : dengan cara menerapkan hidup bersih dan sehat mas.
- Peneliti : Apakah cara ibu dalam membentuk kepribadian itu penuh dengan kasih sayang dan lemah lembut ?
- Informan : iya tentu mas
- Peneliti : Apakah ibu menceritakan sejarah dan kisah-kisah islami kepada anak ?
- Informan : Alhamdulillah tentu mas
- Peneliti : Apakah anak ibu memiliki kepercayaan diri yang tinggi ?

Informan : iya mas

Peneliti : Apakah anak ibu supel dan riang ?

Informan : pasti mas

Peneliti : Apakah anak ibu memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu ?

Informan : iya mas

Peneliti : Apakah anak ibu memiliki jiwa yang tenang dan tentram ?

Informan : pasti mas

Peneliti : Apakah anak ibu memiliki imajinasi yang tinggi?

Informan : pasti mas, namanya juga anak-anak





## CATATAN LAPANGAN

Hari/tanggal : Rabu-Kamis, 15-16 Juli 2020

Lokasi : Dukuh Terban Timur Desa Terban Warungasem Batang

Sumber data : Ibu Ngadiem

Tema : Peran keluarga dalam membentuk kepribadian anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

Hasil :

Pada hari rabu sampai kamis peneliti melakukan observasi di rumah ibu Ngadiem dimana ibu Ngadiem sedang melakukan aktivitasnya. Peneliti memperoleh catatan lapangan bahwa dalam pengasuhan anak ibu Ngadiem mempercayakan kepada orang tua atau nenek dan sanak saudara. Karena berada dalam satu keluarga dan kesehariannya juga selalu bersama. Hal ini ia lakukan saat berangkat ke sekolah untuk mengajar. Upaya-upaya yang dilakukan seperti dalam hal beribadah, kedisiplinan, kebersihan, dan beberapa hal lain menjadi tanggung jawab nenek dan sanak saudara saat ibu Ngadiem bekerja. Namun, setelah ibu Ngadiem dan suami pulang, maka tanggung jawab sepenuhnya kembali kepada orangtua si anak.



## CATATAN LAPANGAN

Hari/tanggal : Jum'at-Sabtu, 17-18 Juli 2020

Lokasi : Dukuh Terban Timur Desa Terban Warungasem Batang

Sumber data : Ibu Nur Laila

Tema : Peran keluarga dalam membentuk kepribadian anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

Hasil :

Pada hari jumat sampai sabtu peneliti melakukan observasi di rumah ibu Nur Laila. Ibu Nur Laila merupakan salah satu warga Dukuh Terban Timur yang mempunyai pekerjaan sebagai buruh tani. Mengenai pendidikan akhlak anaknya dia mempercayakan tetangganya saat ia pergi bekerja. Kondisi tersebut dilakukan karena keterpaksaan, ekonominya kurang menunjang. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa anak-anak yang ditinggal bekerja tersebut berada di antara dua tempat, kadang di rumah sendiri, kadang di rumah tetangga. Para tetangga yang dititipi juga tidak selamanya di rumah karena berbagai kepentingan sendiri. Maka anak-anak yang ditinggal oleh orang tuanya tersebut sering hanya bersama teman-teman sebayanya. Dalam kondisi tersebut, hal-hal yang berkenaan dengan pendidikan akhlak hampir-hampir tidak tersentuh, terutama pada saat para ibunya bekerja. Tetangga yang mendapat titipan tentunya sedapat mungkin ikut mengajarkan hal-hal yang baik sesuai dengan batas-batas kemampuannya, termasuk batas-batas tanggung jawabnya. Apabila di rumah, ibu Nur Laila sebisa mungkin mengajarkan anaknya untuk terbiasa melakukan hal-hal baik dan menemani anaknya belajar.



## PEDOMAN DOKUMENTASI

- Gambaran umum Dukuh Terban Timur Desa Terban Warungasem Batang
  1. Sejarah dan letak lokasi Dukuh Terban Terban Timur Desa Terban Warungasem Batang
  2. Struktur Organisasi Dukuh Terban Terban Timur Desa Terban Warungasem Batang
  3. Keadaan Masyarakat Dukuh Terban Timur Desa Terban Warungasem Batang
  4. Sarana dan prasarana Dukuh Terban Timur Warungasem Batang
- Kepribadian anak di Dukuh Terban Timur Desa Terban Warungasem Batang



Gambar 1

Letak geografis Dukuh Terban Timur Desa Terban Warungasem Batang



Gambar 2

Struktur organisasi pemerintah Desa Terban Warungasem-Batang



Gambar 3 dan 4

Wawancara dengan para responden



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website : : [ftik.iain-pekalongan.ac.id](http://ftik.iain-pekalongan.ac.id) | Email : [ftik@iain-pekalongan.ac.id](mailto:ftik@iain-pekalongan.ac.id)

Nomor : 66/In.30/J.II.1/AD.04/2/2020

19 Pebruari 2020

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Yth.

Santika Lya Diah Pramesti, M. Pd

Di -

Tempat

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : SUMARSONO  
NIM : 2021214487  
Jurusan/Fakultas : PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**PERAN IBU SEBAGAI PENDIDIK PERTAMA DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK DI  
DUKUH TERBAN TIMUR DESA TERBAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN  
BATANG**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

a.n. Dekan FTIK

Ketua Jurusan PAI



H. M. Yasin Abidin, M. Pd





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161  
Website : [ftik.iain-pekalongan.ac.id](http://ftik.iain-pekalongan.ac.id) | Email : [ftik@iain-pekalongan.ac.id](mailto:ftik@iain-pekalongan.ac.id)

Nomor : B-2721/In.30/J.II.1/TL.00/03/2020

02 Maret 2020

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. KEPALA DESA TERBAN KECAMATAN WARUNGASEM

Di -

KABUPATEN BATANG

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Sumarsono  
NIM : 2021214487  
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul : PERAN IBU SEBAGAI PENDIDIK PERTAMA DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK DI DUKUH TERBAN TIMUR DESA TERBAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

a.n. Dekan FTIK

Ketua Jurusan PAI



H. M. Yasin Abidin



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG  
KECAMATAN WARUNGASEM  
DESA TERBAN**

*Alamat : Dk. Kembangan RT. 01 / RW.01 Desa Terban Kp. 51252*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 045/321/XI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah, menerangkan bahwa ;

Nama : **SUMARSONO**  
NIM : 2021214487  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : IAIN Pekalongan

Benar - benar telah melakukan Observasi / Penelitian untuk memenuhi Tugas Skripsi dengan Judul :

**“PERAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN ANAK DI DUKUH TERBAN TIMUR DESA TERBAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG”**

Telah melaksanakan Penelitian mulai tanggal 17 Juli s.d 28 Juli 2020 di Dukuh Terban Timur RT 006 RW 004 Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dipegunakan sebagaimana mestinya.

Terban, 17 Nopember 2020

Kepala Desa Terban



**WAHYONO**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Sumarsono  
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 14 November 1992  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jalan Walisongo RT.06 RW.04 Desa Terban  
Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sipur  
Nama Ibu : Kamariyah  
Alamat : Jalan Walisongo RT.06 RW.04 Desa Terban  
Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

### RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Negeri Terban	Lulus tahun 2006
MTs NU 02 Batang	Lulus tahun 2009
MA NU Batang	Lulus tahun 2012

IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan  
Agama Islam Angkatan 2014

Batang, 11 November 2020

Yang Membuat,



Sumarsono

NIM.2021214487



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain  
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : SUMARSONO

NIM : 2021214487

Fakultas/Jurusan : FTIK/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“PERAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN ANAK DI DUKUH  
TERBAN TIMUR DESA TERBAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN  
BATANG”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



**SUMARSONO**  
NIM. 2021214487

